

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah sudah menjadi masalah bagi semua lapisan masyarakat, jumlah sampah akan terus meningkat sejalan dengan dengan meningkatnya kesejahteraan dan gaya hidup masyarakat (Pekot Bandar Lampung: 2008). Sekitar 70% dari jumlah sampah yang dikelola oleh petugas kebersihan yang bertugas menjemput sampah 2—3 kali per minggu di setiap kelurahan, sisanya sebanyak 30% belum ditangani dengan baik sehingga berpotensi menyebabkan menumpuknya sampah di lingkungan permukiman (Herlianti, Kuswanto, dan Ifrianti, 2012). Namun, jika UPT (unit pelayanan teknis) tanggap maka tidak terjadi penumpukan ( Kurniawan, 2021)

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, oleh karena itu sampah perlu diolah sebaik mungkin agar dapat teratasi dengan baik. Pengolahan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam kegiatan pengurangan dan penanganan sampah, kesadaran masyarakat juga diperlukan dalam pengolahan sampah. Dengan adanya kesadaran setiap masyarakat akan permasalahan sampah yang belum ditangani dengan baik ini, pastinya dapat membantu mengurangi beban UPT (Unit Pelayanan Teknis) dalam mencari solusi yang terbaik untuk menangani sampah, dan juga membangun hubungan serta sinergi antara masyarakat dan juga petugas kebersihan. Hubungan adalah hal yang sangat penting, melalui hubungan kita dapat membantu satu sama lain, melalui hubungan kita dapat menyelesaikan masalah bersama sama. Selama ini masyarakat kurang adanya hubungan dengan para petugas kebersihan.

Tanpa adanya hubungan antara warga dan petugas kebersihan, tentunya akan sulit untuk warga menyampaikan keluhan tentang menumpuknya sampah yang ada di rumahnya, dan juga tidak tahu cara menghubungi petugas kebersihan yang biasa mengangkut sampah di wilayahnya. Hal ini juga dialami oleh petugas kebersihan,

para petugas tidak dapat menjangkau seluruh area yang telah ditetapkan, jika ada keluhan petugas kebersihan juga tentunya akan mengalami kesulitan untuk mencari rumah yang akan dituju.

Pada era *digital* ini, tentunya semua orang telah memiliki *smartphone* yang dapat mengoperasikan teknologi internet dan juga *maps*. Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah yang ada yaitu dengan pembangunan Sistem Manajemen pengendalian sampah dengan *Geotagging* menggunakan metodologi *Extreme Programming*.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini nantinya akan mempermudah dan membantu masyarakat untuk mengatasi permasalahan sampah dan dapat melakukan permintaan pengangkutan kapanpun tanpa harus bertemu hanya dengan sebuah aplikasi Android yang dikelola oleh pihak ketiga dan membuat lapangan pekerjaan yang baru.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang yaitu “Bagaimana membangun aplikasi yang dapat memanejemen pengangkutan sampah berbasis lokasi?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

b. Batasan Masalah

Sistem yang akan dibangun dalam bentuk android untuk user dan website untuk admin.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Merancang aplikasi yang memudahkan dalam penanganan sampah.

2. Membangun aplikasi yang memudahkan dalam penanganan sampah.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Adanya aplikasi yang dapat memanejemen pengangkutan sampah dari masyarakat ke lokasi pembuangan yang dikelola oleh pihak ketiga.
- b. Adanya aplikasi yang dapat dijadikan alternatif penanganan sampah oleh masyarakat.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan terdapat 5 (lima) bab dengan sistematika masing-masing bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar pembahasan masalah.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode pengumpulan data, prosedur penelitian, dan metode analisis yang dipergunakan sebagai pendekatan penyelesaian permasalahan yang terjadi.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil rancangan sistem yang di implementasikan dalam sebuah aplikasi Manajemen pengendalian sampah.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**